



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI PADA
SAAT MENSTRUASI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA**

Disusun oleh:

Vita Pera

PO.62.20.1.21.045

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPANKEPERAWAN**

2023



**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI PADA SAAT
MENSTRUASI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

Oleh:

Vita Pera

PO.62.20.1.21.045

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPANKEPERAWATAN**

2023

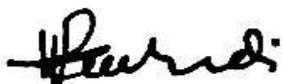
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :
Nama : Vita Pera
NIM : PO.62.20.1.21.045
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang
Nyeri Haid Pada Saat Menstruasi di SMPN 8
Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, Senin 11 Desember 2023

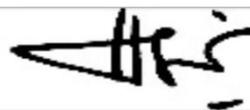
Pembimbing 1



Berthiana T, S.Pd., M.Kes

NIP 198401022010012006

Pembimbing 2



Ns. Yuyun Christyanni, S.Kep., M.Kep

NIP. 195812291980082001

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Vita Pera
NIM : PO.62.20.1.21.045
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya

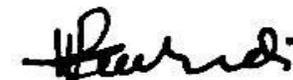
Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah

Hari Senin, 11 Desember 2023

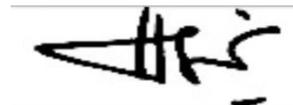
Ketua Penguji **Vissia Didin Ardiyani, SKM., MKM, Ph.D**
NIP 197904142002122002



Penguji 1 **Berthiana T, S.Pd., M.Kes**
NIP. 195812291980082001



Penguji 2 **Ns. Yuyun Christyanni, S.Kep., M.Kep**
NIP 198401022010012006



Mengetahui

Ketua Program Studi D-III Keperawatan



Ns.Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP.197902252001121001

Mengesahkan

Ketua Jurusan Keperawatan



Ns.Reny Sulistyowati. S.Kep.,M.Kep
NIP.19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vita Pera

NIM : PO.62.20.1.21.045

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang
Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMPN 8
Palangka Raya.

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, Senin 11 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan

Vita Pera

PO.62.20.1.21.045

ABSTRACK
OVERVIEW OF ADOLESCENT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT PAIN
DURING MENSTRUATION AT SMPN 8 PALANGKA RAYA

Vita Pera¹ Berthiana T² Yuyun Christyanni³

Nursing Department, Health Polytechnic of Palangka Raya

Email : vitapera4@gmail.com

Background: Dysmenorrhea or menstrual pain is one of the disorders during menstruation. Dysmenorrhea can have several impacts, especially in teenagers, one of the activities that is disrupted due to menstrual pain is learning activities. This study aims to obtain an overview of adolescent girls' knowledge about pain during menstruation at SMPN 8 Palangka Raya.

Research Objective: To find out the description of young women's knowledge about menstrual pain at SMPN 8 Palangka Raya. The research design used was quantitative descriptive with a total of 68 grade 7 female students as respondents.

Research Method: To find out the description of young women's knowledge about menstrual pain at SMPN 8 Palangka Raya. The research design used was quantitative descriptive with a total of 68 grade 7 female students as respondents.

Research Findings: Obtained a description of the knowledge of young women about pain during menstruation at SMPN 8 Palangka Raya based on the level of knowledge, most of them were in the sufficient category, 46 teenagers (67.6) in the insufficient category, 22 respondents (32.4).

Conclusion: From this research it was found that the level of knowledge of class VII students at SMP Negeri 8 Palangka Raya was mostly in the sufficient category.

Keywords: *knowledge, menstrual pain, young women, education, counseling*

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI PADA SAAT MENSTRUASI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA

Vita Pera¹ Berthiana T², Yuyun Christyanni³

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : vitapera4@gmail.com

Latar Belakang: Dismenore atau nyeri haid merupakan salah satu gangguan saat menstruasi. Dismenore dapat menimbulkan beberapa dampak terutama pada anak remaja, salah satu aktivitas yang terganggu akibat nyeri haid adalah aktivitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri pada saat menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid di SMPN 8 Palangka Raya. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden 68 siswi kelas 7.

Metode Penelitian: Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 164 orang dan sampel 68 orang dengan teknik *simple random*.

Hasil Penelitian: Diperoleh gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri pada saat menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya berdasarkan tingkat pengetahuan sebagian besar berada pada kategori cukup 46 remaja (67,6) pada kategori kurang sebanyak 22 responden (32,4).

Kesimpulan : Dari penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan siswa kelas VII SMPN 8 Palangka Raya sebagian besar berada pada kategori cukup.

Kata Kunci : pengetahuan, nyeri haid, remaja putri, edukasi, konseling

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada Saat Menstruasi Di SMPN 8 Palangka Raya**” ini dapat diselesaikan dengan baik dan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu penugasan dalam memperoleh gelar diploma Keperawatan (Amd.kep), pada program studi Keperawatan Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun Akademik 2023/2024. Dalam Menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Mars Khendra Kusfryadi, STP, MPH. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di politeknik kementerian Kesehatan Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati.,M.Kep. Selaku Ketua Jurusan Keperawatan di Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya atas segala kesabaran dan kasih yang mengalir tidak henti kepada semua mahasiswa.
3. Bapak Ns. Syam’ani, S.Kep., M.Kep. Selaku Ketua Prodi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya yang sudah membimbing dan mengajar kami.
4. Ibu Berthiana, T, SPd., M.Kes. Selaku pembimbing I dan penguji dalam proposal Karya Tulis ilmiah saya, yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan dukungan, arahan, dalam membimbing proposal Karya Tulis ilmiah.

5. Ibu Ns. Yuyun Christyanni, S.Kep., M. Kep. Selaku pembimbing II dan penguji yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan dukungan, arahan, dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis ilmiah.
6. Ibu Vissia Didin Ardiyani, SKM., MKM, Ph.D. Selaku Ketua Penguji dalam sidang saya yang telah memberi masukan dan arahan dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmah.
7. Ibu Ns. Missesa, M.Kep., Sp. Kep.j. Selaku dosen pembimbing Akademik saya yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan nasihat, arahan, dan semangat dalam menjalankan perkuliahan saya.
8. Dosen dan seluruh Staf pengajar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Palangka Raya yang telah memberikan banyak bimbingan, dukungan dan ilmu dalam proses pembelajaran.
9. Kepada orang tua saya yang tercinta yaitu Bapak Denied an Ibu Rusanie, serta keluarga besar tercinta atas kepercayaan, kesabaran, dukungana dan doa serta semangat yang tak pernah berhenti sehingga menjadi kekuatan selama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Kepada sahabat-sahabat saya khususnya Puput, Yosi, Milka, Ana, Cicil, Trendi, serta teman-teman yang lain telah banyak memberikan motivasi dan dukungan setiap harinya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa melakukan penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu untuk kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang lebih baik.

Palangka Raya, November 2023

Vita Pera

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Remaja.....	6
B. Pengetahuan.....	6
C. Pengertian Menstruasi.....	9
D. Nyeri Haid	11

BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Kerangka Konsep	22
C. Definisi Operasional.....	32
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
E. Populasi dan Sampel (Jumlah dan Teknik Sampling).....	33
F. Instrument Penelitian	36
G. Teknik pengambilan Data	36
H. Tahapan Pengumpulan Data	38
I. Analisa Data.....	38
J. Etika Penelitian.....	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
BAB V	52
PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait.....	17
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner.....	25
Tabel 4.1 <i>Distribusi</i> Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan tentang nyeri haid	37
Tabel 4.5 Analisis Hasil Penelitian Kusioner.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Teori	20
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengambilan Data Pendahuluan	56
Lampiran 2. Surat Izin Peneliti	58
Lampiran 3. Surat Izin Layak Etik	59
Lampiran 4. Surat Izin Beppeda	60
Lampiran 5. Surat Permohonan menjad responden	61
Lampiran 6. Lembar Persejuan Responden	62
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	63
Lampiran 8. Dokumentasi	66
Lampiran 9. Lembar Konsultasi	68
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	69
Lampiran 11. Rekapitulasi Data	70
Lampiran 12. Hasil Turnitin	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan merupakan salah satu bentuk objek kesehatan yang diperoleh dari pengalaman sendiri. Pengetahuan merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menuturkan hasil pengalaman seseorang tentang sesuatu. Pengetahuan merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh semua kalangan usia salah satunya pada masa remaja (WHO (2018) dalam Darsini et al., 2019)

Masa remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seseorang. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak-anak, ke masa dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial. Dengan rentang usia 12-15 tahun, pada masa pubertas (remaja awal) adalah masa yang sangat penting dikarenakan terjadinya pematangan organ-organ fisik (seksual), psikologis maupun sosial dan perubahan hormonal. (Kemenkes RI, 2018). Salah satu tanda pubertas pada masa remaja putri yaitu terjadinya menstruasi. (Lestari, n.d. 2023)

Menstruasi atau biasa disebut datang bulan merupakan salah satu ciri kedewasaan perempuan dimana darah keluar dari dalam rahim melalui vagina sebagai akibat meluruhnya lapisan dalam rahim yang berisi pembuluh darah serta sel telur yang tidak dibuahi. Menstruasi biasanya diawali pada usia remaja yaitu antara usia 9-12 tahun dan sebagian kecil dari perempuan tersebut ada juga yang mengalami lebih lambat yaitu antara usia 13-15 tahun walaupun sangat jarang terjadi.

Pengalaman menstruasi pertama pada wanita bisa disebut juga dengan menarche. Menarche sering terjadi pada wanita pada masa kanak-kanak menuju masa remaja atau sering dikenal dengan istilah masa pubertas. Menstruasi akan datang secara teratur setiap bulannya, sehingga wanita akan mengalami proses ini, lamanya menstruasi pada setiap wanita itu berbeda-beda karakteristiknya. (Sulistya & Richard, 2019). Pendarahan menstruasi dimulai menjelang akhir pubertas. Saat itu masa remaja mulai melepaskan sel telur sebagai bagian dari periode bulanan yang disebut dengan siklus reproduksi wanita atau siklus menstruasi (Egziabher & Edwards, 2013)

Siklus menstruasi adalah waktu sejak hari pertama menstruasi sampai datangnya menstruasi periode berikutnya, sedangkan panjang siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi berikutnya. Siklus menstruasi pada wanita normalnya berkisar 21-35 hari dan hanya 10-15% yang memiliki siklus menstruasi 28 hari dengan lama menstruasi 3-5 hari, ada yang mencapai 7-8 hari (Wardhani, 2019). Selama masa menstruasi wanita sering kali mengeluhkan munculnya nyeri haid.

Nyeri haid ialah keluhan yang sering dialami pada bagian perut bawah. Keluhan tersebut membuat perempuan tidak bisa beraktivitas secara normal dan biasanya memerlukan resep obat (Wardhani, 2018). Wanita yang mengalami dismenore memproduksi prostaglandin 10 kali lebih banyak dari wanita yang tidak dismenore. Penyebab dismenore biasa dialami wanita dengan kelainan tertentu, misalnya endometriosis, infeksi pelvis (daerah panggul), tumor rahim, apendisitis, kelainan organ pencernaan, bahkan kelainan ginjal (Made & Dewi, 2013).

Sebuah Penelitian di Amerika Serikat, menyebutkan nyeri haid dilaporkan sebagai penyebab utama ketidakhadiran berulang pada siswa wanita di sekolah. Studi epidemiologi pada populasi remaja (berusia 12-17 tahun) di Amerika Serikat, Klein dan Litt melaporkan prevalensi dismenore mencapai 59,7%. Dari mereka yang mengeluh nyeri, 12% berat, 37% sedang, dan 49% ringan. Sedangkan di Indonesia angka kejadian dismenore sebesar 64,25 % yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36 % dismenore sekunder. Di Surabaya di dapatkan 1,07 %- 1,31 % dari jumlah penderita dismenore datang kebagian kebidanan (Made & Dewi, 2013).

Berdasarkan dari beberapa penelitian menunjukkan hasil tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di SMPN 9 Tasikmalaya sebanyak 31 orang berpengetahuan baik (50%), 25 orang berpengetahuan cukup (40,3%) dan 6 orang berpengetahuan kurang (9,7%) (Februanti, 2017). Penelitian menurut (Haerani et al., 2020) di daerah Kelurahan Benjara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba menyebutkan sebanyak 38 responde terdapat pengetahuan baik sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (21,1%), dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (78,9%). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dismenore Di Kelurahan Benjara Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 30 responden (78,9%). (Haerani et al., 2020).

Berdasarkan dari segi penelitian yang dilakukan oleh peneliti 4 dari 5 remaja putri yang sekolah di SMPN 8 Palangka Raya ini, ketika ditanyakan tentang nyeri haid mengatakan tidak tau kemudian dari hasil diskusi atau hasil komunikasi dengan pihak

sekolah belum pernah dilakukan atau diberikan edukasi tentang penanganan nyeri haid. Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri pada saat menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya” dengan harapan dapat diketahui pengetahuan remaja di institusi tersebut. Sehingga pihak sekolah bisa bekerja sama dengan instansi kesehatan terkait untuk memberikan edukasi tentang penanganan nyeri haid. Diharapkan setelah siswa mengetahui bagaimana cara menanganinya, kegiatan belajar jadi efektif, tidak mengganggu proses belajar, prestasi belajar menjadi lebih baik dan tingkat nyeri haid bisa diturunkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu:

“Bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri pada saat menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri pada saat menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri pada saat menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya
- b. Untuk mengetahui karakteristik responden remaja tentang nyeri haid berdasarkan usia dan sumber informasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang remaja putri yang kurang tahu tentang nyeri haid pada saat menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan pada pembaca sebagai referensi tentang memahami nyeri haid pada saat menstruasi.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan nyeri haid pada saat menstruasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

Masa remaja, juga dikenal sebagai masa pubertas, adalah periode di mana terjadi perubahan biologis yang signifikan, baik dalam hal bentuk maupun fungsi tubuh, yang berlangsung dengan cepat dari masa anak-anak menuju dewasa. Secara psikologis, ini adalah fase di mana individu mulai terintegrasikan dalam masyarakat dewasa, di mana mereka tidak lagi merasa berada di bawah orang dewasa, tetapi merasa setara atau sejajar dengan mereka. Remaja dapat dibagi menjadi tiga kelompok usia, yaitu remaja awal (usia 12-15 tahun), remaja pertengahan (usia 15-18 tahun), dan remaja akhir (usia 18-21 tahun). (Subekti, 2020).

B. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan menurut Reber (2014) dalam makna kolektifnya, pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki seseorang atau kelompok atau budaya tertentu, sedangkan secara umum pengetahuan adalah komponen- komponen mental yang dihasilkan dari semua proses apapun, entah lahir dari bawaan atau dicapai lewat pengalaman.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan pengetahuan adalah segala hal yang diperoleh dari proses persentuhan pancaindra terhadap objek tertentu, bisa pula melalui proses belajar dan mengamati sekitar.

2. Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014), Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan yaitu :

1. Tahu (*know*)

Diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisa (*analysis*)

Analisa adalah kemampuan untuk menjabarkan dan/atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu

masalah atau objek yang diketahui.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup

2. Media masa/sumber informasi

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang

3. Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk

4. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial

5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu

4. Katagori pengetahuan

Pengukuran pengetahuan menggunakan pengkategorian menurut Machfoedz (2009) dalam Notoatmodjo (2010) yaitu:

1. Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan.
2. Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan.
3. Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari seluruh pernyataan.

C. Pengertian Menstruasi

Pada setiap bulannya wanita selalu mengalami menstruasi. Menstruasi terjadi akibat adanya interaksi hormon di dalam tubuh manusia. Menurut (Amin & Purnamasari, 2020) interaksi hormon yang dikeluarkan oleh hipotalamus, dan indung telur menyebabkan lapisan sel rahim mulai berkembang dan menebal. Hormon-

hormon tersebut kemudian akan memberikan sinyal pada telur di dalam indung telur untuk berkembang. Telur akan dilepaskan dari indung telur menuju tuba falopi dan menuju uterus. Telur yang tidak dibuahi oleh sperma akan menyebabkan terjadinya peluruhan pada endometrium, luruhnya endometrium menyebabkan perdarahan pada vagina yang disebut dengan menstruasi (Stikes et al., 2022)

Usia normal bagi perempuan untuk mendapat menstruasi pertama kalinya pada usia 12 atau 13 tahun. Ada juga yang mengalaminya lebih awal pada usia 8 tahun dan paling lambat 18 tahun. Menstruasi akan berhenti sendirinya pada saat seorang perempuan berusia 40-50 tahun, yang disebut dengan istilah menopause. Siklus menstruasi dihitung dari hari pertama haid, misalnya haid pertama tanggal 1 mei lalu bulan depan tanggal 5 juni, dihitung berapa hari 1 mei ke 5 juni (Purba et al., 2017).

Durasi menstruasi adalah lamanya seorang perempuan mengalami menstruasi, normalnya menstruasi ialah sekitar 2-7 hari dihitung sampai bersih. Volume menstruasi yaitu banyaknya darah yang keluar selama periode menstruasi, normalnya sekitar 60-80 ml. Untuk volume menstruasi bisa berubah-ubah tiap kali haid datang (Sari & Sulastri, 2018).

Berikut ini proses terjadinya menstruasi :

1. Fase menstruasi

Yaitu lapisan dinding rahim yang mengandung pembuluh darah, sel-sel dinding rahim, dan lendir akan luruh keluar melalui vagina, dinding rahim akan menebal kembali menyambut sel telur yang diharapkan sudah dibuahi sperma.

2. Fase folikular

Dimana ovarium atau indung telur akan memproduksi folikel yang berisi sel telur.

3. Fase ovulasi(masa subur wanita)

Yaitu telur yang telah matang akan bergerak melalui tuba fallopi dan menuju ke rahim.

4. Fase luteal (pra menstruasi)

Terbentuknya korpus luteum yang meningkatkan hormon progesterone untuk mempertebal lapisan dinding rahim, dan proses ini terus berputar hingga wanita mengalami menopause.

D. Nyeri Haid

1. Pengertian

Nyeri haid atau dysmenorrhea merupakan ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah sehingga mengakibatkan rasa nyeri yang timbul, faktor psikologis juga sangat berperan terjadinya dysmenorrhea pada beberapa wanita. Dysmenorrhea atau nyeri haid mungkin merupakan suatu gejala yang paling sering menyebabkan wanita-wanita muda pergi kedokter untuk konsultasi dan pengobatan. Kondisi ini bertambah parah bila disertai dengan kondisi psikis yang tidak stabil, seperti stress, depresi, cemas berlebihan dan keadaan sedih atau gembira berlebihan (Dito Anurogo, 2011). Dysmenorrhea atau dismenore dalam bahasa Indonesia berarti nyeri pada saat menstruasi Menurut (Reeder (2013) dalam Icemi Sukarni & Wahyu, 2013). Dismenore yakni nyeri menstruasi yang

dikarakteristikan sebagai nyeri singkat sebelum atau selama menstruasi. Nyeri ini berlangsung selama satu sampai beberapa hari selama menstruasi. Menurut (Sarwono, 2011), dismenore adalah nyeri saat haid, biasanya dengan rasa kram dan terpusat di abdomen bawah. Keluhan nyeri haid dapat terjadi bervariasi mulai dari yang ringan sampai berat. Nyeri haid yang dimaksud adalah nyeri haid berat sampai menyebabkan perempuan tersebut datang berobat ke dokter atau mengobati dirinya sendiri dengan obat anti nyeri. Menurut (Anton K, 2011), dismenore merujuk pada keseluruhan gejala-gejala nyeri yang timbul ketika menstruasi, yang dapat dibedakan menjadi dismenore primer dan sekunder.

Dari berbagai pendapat, dapat disimpulkan dismenore merupakan adanya gangguan fisik pada wanita yang mengalami menstruasi, yang dikarakteristikan dengan adanya nyeri pada saat menstruasi, dan nyeri tersebut bisa terjadi sebelum dan selama menstruasi dalam waktu yang singkat.

Nyeri haid adalah nyeri pada daerah panggul akibat menstruasi dan produksi zat prostaglandin. Seringkali dimulai segera setelah mengalami menstruasi pertama (menarche). Biasanya masa menstruasi pertama terjadi sekitar umur 12 atau 13 tahun, atau kadang-kadang lebih awal atau kemudian (Proverawati & Misaroh, 2019). Nyeri haid merupakan nyeri yang dirasakan pada bagian panggul atau perut bagian bawah yang berhubungan dengan kejadian menstruasi atau nyeri saat menstruasi. (Gerzson et al., 2018).

Dismenorea adalah nyeri uteri yang dirasakan pada saat perempuan mengalami nyeri menstruasi, dismenorrea yang sering kali terjadi pada setiap perempuan adalah dismenorrea primer. (Inayati et al., 2017).

Dampak terjadinya nyeri haid pada remaja usia sekolah ialah terganggunya aktivitas sehari-hari. Jika seorang siswi mengalami nyeri haid, aktivitas belajar mereka di sekolah terganggu dan tak jarang hal ini membuat mereka tidak masuk sekolah. Rasa nyeri yang timbul selama haid disebabkan oleh faktor ketidakseimbangan hormon, yaitu terjadi peningkatan sekresi hormon prostaglandin yang menyebabkan kontraksi uterus yang berlebihan. haid yang tidak teratur disebabkan ada gangguan hormon atau faktor psikis, yaitu stres dan depresi yang mempengaruhi kerja hormon (Kusmiran, 2019).

Nyeri haid merupakan nyeri haid yang dirasakan pada perut bagian bawah, nyeri ini akan dapat muncul selama masa menstruasi. Nyeri dapat disebabkan karena adanya kejang otot uterus dan nyeri dapat bersifat kolik atau secara terus menerus. (Dr. Vladimir, 2013).

Nyeri haid merupakan nyeri perut bagian bawah yang terkadang rasa nyeri tersebut meluas hingga ke pinggang dan punggung bagian bawah. Beberapa cara untuk menangani nyeri haid diantaranya dengan kompres hangat, meminum obat penghilang nyeri, dengan asupan gizi yang baik dan masih banyak lagi (Kusmiran Eni, 2018).

(Prawirohardjo et al., 2009) mengatakan dismenorea adalah nyeri saat haid biasanya dengan rasa kram dan terpusat di abdomen bawah. Dismenorea merupakan nyeri perut bagian bawah yang terkadang rasa nyeri tersebut meluas hingga ke pinggang, punggung bagian bawah dan paha (Baziad, 2003 dalam mulyani, 2012). Nyeri haid / dismenorea adalah keluhan ginekologis akibat ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah sehingga mengakibatkan timbul rasa nyeri yang paling sering terjadi pada wanita. Wanita yang mengalami dismenorea memproduksi prostaglandin 10 kali lebih banyak dari wanita yang tidak dismenorea. Prostaglandin menyebabkan meningkatnya kontraksi uterus, dan pada kadar yang berlebih akan mengaktifasi usus besar. Penyebab lain dismenorea di alami wanita dengan kelainan tertentu, misalnya endometriosis, infeksi pelvis (daerah panggul), tumor rahim, apendisitis, kelainan organ pencernaan, bahkan kelainan ginjal (Hartiti & Hadi, 2010)

2. Klafikasi Nyeri Haid

Karim (2013) menyebutkan bahwa dismenore dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu primer dan sekunder.

1. Dismenorea primer

- a) Dismenorea primer adalah nyeri haid yang dijumpai tanpa adanya kelainan pada alat-alat genital yang nyata. Dismenorea primer terjadi beberapa waktu setelah menarche biasanya setelah 12 bulan atau lebih oleh karena siklus-siklus haid pada bulan-bulan pertama setelah menarche umumnya berjenis anovulator yang tidak disertai dengan

rasa nyeri. Rasa nyeri timbul tidak lama sebelumnya atau bersamaan dengan permulaan haid dan berlangsung untuk beberapa jam walaupun pada beberapa kasus dapat berlangsung beberapa hari. Sifat rasa nyeri adalah kejang berjangkit-jangkit biasanya terbatas pada perut bagian bawah, tetapi dapat menyebar ke daerah pinggang dan paha. Bersamaan dengan rasa nyeri dapat dijumpai rasa mual, muntah, sakit kepala, diare, iritabilitas dan sebagainya. Gadis dan perempuan muda dapat diserang nyeri haid primer yang dinamakan dismenorea primer karena rasa nyeri timbul tanpa ada sebab yang dapat dikenali. Nyeri haid primer hampir selalu hilang sesudah perempuan itu melahirkan anak pertama, sehingga dahulu diperkirakan bahwa rahim yang agak kecil dari perempuan yang belum pernah melahirkan menjadi penyebabnya, tetapi belum pernah ada bukti dari teori itu (Hestiantoro, 2012)

- b) Dismenorea primer adalah nyeri menstruasi yang dirasakan tanpa adanya kelainan pada alat reproduksi. Dengan kata lain ini adalah rasa nyeri yang biasa dirasakan oleh perempuan saat mengalami haid. Rasa nyeri ini biasanya terjadi setelah 12 bulan atau lebih dimulai sejak haid yang pertama. Bahkan ada sebagian perempuan yang selalu merasakan nyeri setiap menstruasi datang (Laila, 2011).
- c) Dismenorea primer adalah nyeri haid yang dijumpai tanpa kelainan pada alat-alat genital yang nyata. Dismenorea primer terjadi beberapa waktu setelah menarche biasanya setelah 12 bulan atau lebih, oleh

karena siklus-siklus haid pada bulan-bulan pertama setelah menarche umumnya berjenis anovulator yang tidak disertai rasa nyeri. Rasa nyeri timbul tidak lama sebelum atau bersama-sama dengan permulaan haid dan berlangsung untuk beberapa jam, walau pun pada beberapa kasus dapat berlangsung dalam beberapa hari. Sifat rasa nyeri ialah kejang berjangkit-jangkit, biasanya terbatas pada perut bawah, tetapi dapat menyebar kedaerah pinggang dan paha. Bersamaan dengan rasa nyeri dapat dijumpai rasa mual, muntah, sakit kepala, diare, iritabilitas, sebagainya (Prawihardjo, 2009)

2. Dismenorea Sekunder

- a) Dismenorea sekunder adalah nyeri haid yang disertai kelainan anatomis genitalis (Manuaba, 2001).
- b) Dismenorea sekunder biasanya ditemukan jika terdapat penyakit atau kelainan pada alat reproduksi. Nyeri dapat terasa sebelum, selama dan sesudah haid (Laila, 2011).
- c) Dismenorea sekunder lebih sering ditemukan pada usia tua dan setelah 2 tahun mengalami siklus haid teratur. Nyeri ini dimulai saat haid dan meningkat bersamaan dengan keluarnya darah haid sering ditemukan kelainan ginekologi atau organik seperti endometriosis (penyimpangan pembentukan jaringan yang mengandung granula endometrium dan elemen stroma pada banyak lokasi di dalam rongga panggul) dan adenomiosis (suatu keadaan dimana jaringan endometrium yang merupakan lapisan bagian dalam rahim, ada dan

tumbuh didalam dinding rahim), Uterus miomatosus, penyakit radang panggul, dan polip endometrium (Tamunu et al., 2023).

3. Faktor-faktor penyebab dismenorea

1. Penyebab Dismenorea Primer menurut (Laila, 2011) antara lain :

a) Faktor Kejiwaan.

Pada remaja yang secara emosional tidak stabil (mudah marah dan cepat tersinggung), apalagi jika tidak mengetahui serta tidak mendapatkan pengetahuan yang baik tentang proses menstruasi, maka hal ini dapat menyebabkan timbulnya nyeri menstruasi.

b) Faktor konstitusi.

Faktor konstitusi erat kaitannya dengan faktor kejiwaan yang dapat pula menurunkan ketahanan tubuh terhadap rasa nyeri. Adapun faktor konstitusi ini bentuknya seperti anemia atau penyakit menahun yang dapat mempengaruhi timbulnya nyeri saat menstruasi.

c) Faktor endokrin atau hormon Faktor ini dikarenakan endometrium memproduksi hormon prostaglandin F₂ yang menyebabkan otot-otot polos. Jika jumlah prostaglandin yang berlebihan dilepaskan kedalam peredaran darah maka akan menimbulkan nyeri saat menstruasi.

d) Faktor alergi Faktor ini merupakan teori yang di kemukakan setelah dilakukan penelitian tentang adanya hubungan antara dismenorea dan migrain dan asma. Melalui penelitian tersebut diduga bahwa penyebab alergi ini ialah karena adanya toxin haid.

2. Penyebab dismenorea sekunder menurut (Laila, 2011) yaitu : Di sebabkan oleh salpingitis kronik yaitu infeksi yang lama pada saluran penghubung rahim (uterus) dengan kandung telur (ovarium) kondisi ini paling sering ditemui pada wanita berusia 30-45 tahun. Dismenorea sekunder disebabkan oleh kelainan ginekologi (salpingitis kronik, endometriosis, adenomiosis uteri, stenosis servisis uteri) (Prawirohardjo, 2009).

4. Gejala Dismenorea

1. Dismenorea primer

Gejala-gejala umum seperti rasa tidak enak badan, lelah, mual, muntah, diare, nyeri punggung bawah, sakit kepala, kadang-kadang dapat juga disertai vertigo atau sensasi jatuh, perasaan cemas dan gelisah, hingga jatuh pingsan (Anurogo, 2011). Nyeri dimulai beberapa jam sebelum atau bersamaan dengan awitan menstruasi dan berlangsung selama 48-72 jam. Nyeri yang berlokasi di area suprapubis dapat berupa nyeri tajam dalam, kram, tumpul dan sakit. Sering kali terdapat sensasi penuh di daerah pelvis atau sensasi mules yang menjalar ke paha bagian dalam dan area lumbosakralis. Beberapa wanita mengalami mual dan muntah, sakit kepala, letih, pusing, pingsan dan diare serta kelabilan emosi selama menstruasi (Reeder & Griffin, 2013).

2. Dismenorea Sekunder

Gejala dismenorea sekunder yaitu: darah keluar dalam jumlah banyak dan kadang tidak beraturan, nyeri saat berhubungan seksual, nyeri perut bagian

bawah yang muncul diluar waktu haid, nyeri tekan pada panggul, ditemukan adanya cairan yang keluar dari vagina, teraba adanya benjolan pada rahim atau rongga (Mustikasari, 2014).

5. Penanganan Dismenorea

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menurunkan kejadian dismenorea dan mencegah keadaan dismenorea tidak bertambah berat dapat dilakukan dengan beberapa penanganan:

1) Menurut (Prawirhardjo, S, 2009) Penanganan dismenorea primer antara lain:

a) Penerangan dan nasihat

Perlu dijelaskan kepada penderita bahwa dismenorea primer adalah gangguan siklus menstruasi yang tidak berbahaya bagi kesehatan. Penjelasan dan diskusi mengenai informasi tentang dismenorea, penanggulangan yang tepat serta pencegahan agar dismenorea tidak mengarah pada tingkat yang sedang bahkan tingkat berat. Penanganan tentang pemenuhan nutrisi yang baik perlu diberikan karena dengan pemenuhan nutrisi yang baik maka status gizi remaja menjadi baik. Status gizi yang baik tersebut maka ketahanan tubuh meningkat dan gangguan menstruasi dapat dicegah. Nasehat mengenai makan bergizi, istirahat dan olah raga cukup dan perlunya psikoterapi.

b) Pemberian obat analgesik

Obat analgesik yang sering digunakan adalah preparat kombinasi aspirin, fenastin dan kafein. Contoh obat paten yang beredar dipasaran antara lain novalgin, Acetaminophen dan sebagainya.

c) Pola hidup sehat

Penerapan pola hidup sehat dapat membantu dalam upaya menangani gangguan menstruasi khususnya dismenorea. Yang termasuk dalam pola hidup sehat adalah olah raga cukup dan teratur mempertahankan diet seimbang seperti peningkatan pemenuhan sumber nutrisi yang beragam.

d) Terapi hormonal

Tujuan terapi hormonal ialah menekan ovulasi, tindakan ini hanya bersifat sementara dengan maksud untuk membuktikan bahwa gangguan benar berupa dismenorea primer, sehingga wanita dapat tetap melakukan aktivitas sehari-hari. Tujuan ini dapat dicapai dengan pemberian pil kombinasi dalam kontrasepsi.

e) Terapi dengan obat nonsteroid antiprostaglandin. Obat tersebut memegang peranan penting terhadap dismenorea primer. Pemberian ibuprofen dan naproksen 70% penderita mengalami perbaikan. Pengobatan diberikan sebelum haid mulai satu sampai tiga hari sebelum haid dan pada hari pertama haid.

- 2) Menurut (Laila, 2011) penanganan dismenorea sekunder dapat dilakukan dengan konsultasi dengan dokter serta pengobatan dengan antibiotik dan anti radang.
- 3) Menurut (Taruna, 2013) cara penanganan lain yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi rasa nyeri haid yaitu :
 - a) Ketika nyeri haid, lakukan pengompresan menggunakan air hangat di perut bagian bawah karena dapat membantu merilekskan otot-otot dan system saraf.
 - b) Meningkatkan taraf kesehatan untuk daya tahan tubuh, misalnya melakukan olahraga cukup dan teratur serta menyediakan waktu yang cukup untuk beristirahat. Olahraga yang cukup dan teratur dapat meningkatkan kadar hormon endorphin yang berperan sebagai natural pain killer. Penyediaan waktu dapat membuat tubuh tidak terlalu rentan terhadap nyeri.
 - c) Nyeri haid cukup mengganggu aktivitas maka dapat diberikan obat analgetik yang bebas dijual di masyarakat tanpa resep dokter namun harus tetap memperhatikan efek samping terhadap lambung.
 - d) Dismenorea sangat mengganggu aktivitas atau jika nyeri haid muncul secara tiba-tiba saat usia dewasa dan sebelumnya tidak pernah merasakannya, maka periksakan kondisi kesehatan untuk mendapatkan pertolongan segera, terlebih jika dismenorea yang dirasakan mengarah ke dismenorea sekunder.

4) Menurut (Anurogo & Wulandari, 2011) Penanganan dismenorea atau cara mengatasi gangguan keluhan dismenorea sangat bervariasi pada remaja, tergantung cara yang dapat membuat remaja tersebut merasa nyaman dan merasa lebih baik antara lain sering dilakukan adalah:

- a) Mengusap perut bagian bawah ini akan membantu otot perut yang mengencang untuk istirahat.
- b) Bantal pemanas.
- c) Kompres hangat yang isinya air dalam botol dengan air panas yang diletakkan pada perut bagian bawah atau di pinggang bagian bawah.
- d) Mandi berendam dengan air hangat
- e) Minum air hangat, tarik nafas panjang untuk relaksasi
- f) Pijatan melingkar dengan telunjuk pada perut bagian bawah
- g) Tidur angkat kaki atau menekuk lutut, posisi miring dan
- h) Minum suplemen vitamin B dan analgesic/obat anti nyeri. Bila nyeri hebat, semua usaha diatas tidak membantu kemudian dikonsultasikan segera dengan dokter.

1. Tanda dan gejala nyeri haid

1. Nyeri atau rasa sakit di daerah perut atau pinggul, nyeri haid yang bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah.
2. Mual muntah
3. Sakit kepala
4. Depresi

5. Rasa letih
6. Gangguan tidur (Ratnasari et al., 2021)

2. Penganggulangan Nyeri Haid

Upaya penanggulangan Nyeri haid menurut Proverawati A, Maisaroh (2009), yaitu :

1. Kompres dengan botol dingin (bisa diperut atau pinggang bagian belakang).
2. Minum minuman hangat yang mengandung kalsium tinggi.
3. Mengindari minuman beralkohol, kopi dan es krim.
4. Menggosok perut atau pinggang yang sakit.
5. Ambil posisi menungging sehingga rahim menggantung kebawah.
6. Obat-obatan yang digunakan harus dengan pengawasan dokter.
Boleh minum analgetik yang banyak dijual di toko obat, asal dosisnya tidak lebih dari 3 kali sehari.

3. Tingkat Pengetahuan Tentang Nyeri

Tingkat pengetahuan tentang nyeri haid adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap informasi yang berkaitan dengan nyeri yang timbul saat haid dimulai segera setelah terjadi menstruasi pertama kali hingga menjelang dewasa (Notoatmodjo, 2022).

Pengetahuan dan hubungannya dengan tingkat pengetahuan merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya sebuah tindakan yang akan dilakukan selanjutnya oleh seseorang. Dikarenakan

itu dibutuhkan suatu pengetahuan yang memadai bagi remaja tentang nyeri haid, bukan hanya sebagai suatu penentu perilaku selanjutnya, tetapi juga bisa bertindak sebagai pencegah hal yang tidak diinginkan akibat dari ketidaktahuan remaja mengenai nyeri haid.

E. Hasil Riset Terkait

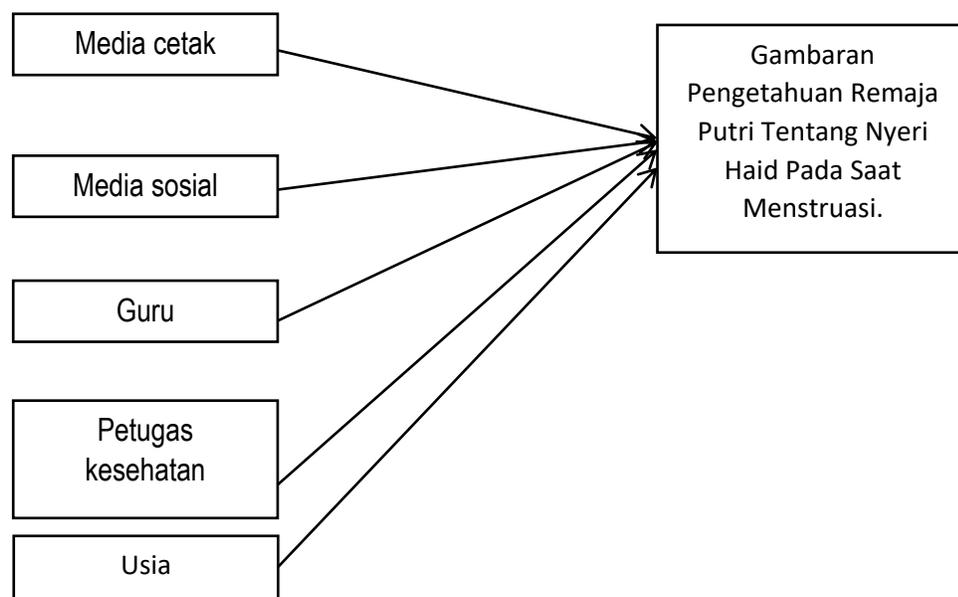
Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait

No	Judul dan Penelitian	Metode	Hasil penelitian
1	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenore Di SMPN 9 Tasikmalaya ; (Febrianti, 2017)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan jumlah sampel 62 siswi. Teknik pengambilan sampel berupa <i>purposive sample</i> . Instrumen yang digunakan adalah instrumen tertutup, dan analisa yang digunakan analisa univariat	Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di SMPN 9 Tasikmalaya sebanyak 31 orang berpengetahuan baik (50%), 25 orang berpengetahuan cukup (40,3%) dan 6 orang berpengetahuan kurang (9,7%). Disarankan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan tentang penanganan dismenore agar informasi kesehatan yang dibutuhkan oleh responden mengenai menstruasi, dismenore dan penanganannya terpenuhi.

			<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah saya tidak meneliti pengetahuan tentang penanganan sedangkan saya meneliti tentang pengetahuan -nya saja.
2	<p>Deskripsi pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di Kelurahan Benjala Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba ; (Haerani et al., ; 2020)</p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang dismenore di Kelurahan Benjala Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 15-19 tahun yang berjumlah 125 orang yang berdomisili di Kelurahan Benjala Kecamatan Bontobahari Kabupaten</p>	<p>Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dismenore Di Kelurahan Benjala Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba sebanyak 38 responde terdapat pengetahuan baik sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (21,1%), dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 30 responden (78,9%). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dismenore Di Kelurahan Benjala Kecamatan Bontobahari</p>

<p>Bulukumba. Jumlah Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner.</p>	<p>Kabupaten Bulukumba sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 30 responden (78,9%). diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan variable penelitian dan sampel penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none">• Perbedaan dengan penelitian saya tidak meneliti deskripsi pengetahuan sedangkan saya meneliti gambaran pengetahuan -nya saja.
---	---

F. Kerangka Teori



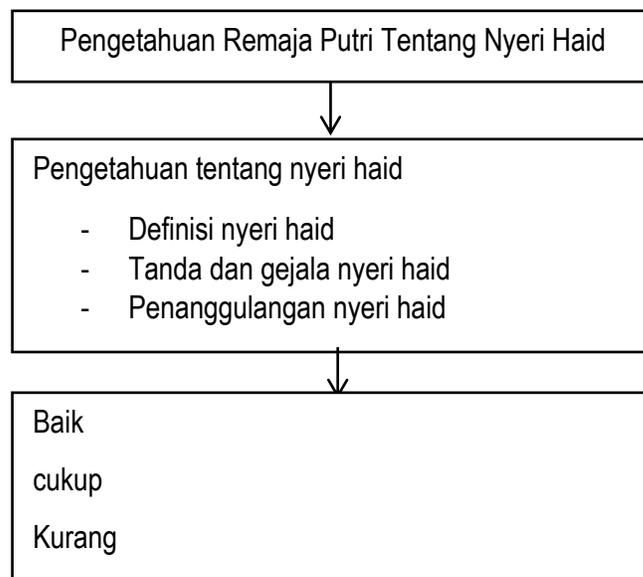
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif, Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yaitu yang ditunjukkan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid pada saat menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 kerangka konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definsi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang nyeri haid	Sekumpulan informasi yang diketahui remaja putri tentang nyeri haid dengan jumlah soal 15 pertanyaan	Membagikan kuesioner, respon menjawab pertanyaan dengan mengisi jawaban.	Kuesioner	1. Baik (nilai 76-100%) dengan benar soal 12 -15 soal 2. Cukup (nilai 56-75%) dengan benar 9-11 soal 3. Kurang \leq 56% dengan jawaban benar <8 dari 15 soal	Ordinal
2.	Usia	Lamanya hidup seorang remaja putri yang diukur dari lahir sampai ulang tahun yang terakhir	Membagikan kuesioner yang berisikan data umum klien mengenai usia	Kuesioner	12-15 Tahun (Remaja Awal)	Ordinal
2.	Sumber Informasi	Media informasi yang digunakan remaja putri dalam memperoleh informasi tentang nyeri haid.	Membagikan kuesioner yang berisikan data umum klien mengenai sumber informasi	Kuesioner	1) Media Elektronik (TV, radio, hp) 2) Media Cetak (buku,majalah, koran) 3) Media sosial (IG,FB,Tiktok) 4) Guru/petugas kesehatan	Nominal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 8 Palangka Raya Jalan Temanggung Tilung No.58, Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112
2. Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan penulis untuk mendapatkan yang diperlukan penulis yaitu mulai dari bulan September sampai bulan November.

E. Populasi dan Sampel (Jumlah dan Teknik Sampling)

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII SMPN 8 Palangka Raya dengan jumlah 164 siswi. (Notoatmodjo, 2010).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Riyanto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah mengalami menstruasi, dan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu mengambil sampel dari setiap kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya. Siswa kelas VII termasuk usia remaja awal dengan usia 12-15 tahun, remaja yang kemungkinan besar banyak baru mengalami menstruasi sehingga pengetahuan tentang nyeri menstruasi tidak sebaik siswi kelas VIII dan kelas IX. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan cara :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan 10% = (0,1%)

Berdasarkan hasil observasi populasi pada bulan September 2023 dalam penelitian ini berjumlah 164. sehingga :

$$n = \frac{164}{1 + 164 \times (0,1\%)^2}$$

$$n = \frac{164}{1 + 164 \times (0,1 \times 0,1)}$$

$$= 62$$

Untuk menghindari drop out sampel maka ditambahkan 10%

$$62 + 10\% = 68$$

Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 68 responden, yaitu siswi kelas VII di SMPN 8 Palangka Raya.(Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

a. Kriteria Sampel

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya:

- a) Siswi kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya.
- b) Bersedia menjadi responden.
- c) Dalam keadaan sehat.
- d) Sudah mengalami menstruasi.
- e) Menstruasi teratur

b. Kriteria Eklusi

Kriteria Eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam,2008).

- a) Siswi kelas VII SMP Negeri Palangka Raya yang berhalangan dalam proses pengambilan data seperti tidak hadir, sakit, menstruasi tidak teratur dan yang belum mengalami menstruasi.

F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner dalam penelitian terdiri dari pertanyaan mengenai gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid pada saat menstruasi yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada responden. Kuesioner ini terdiri 15 pertanyaan pengetahuan. Pada penelitian kuesioner gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid pada saat menstruasi yang di adaptasi dari Rahmawati, T. (2016) dan Rohma, K (2016) lalu dikembangkan oleh (Dea Ayu Aryadini, (2020).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Indikator	No.pertanyaan	Jumlah soal
1.	Pengertian dismenore	1	1
2.	Jenis-jenis dismenore	2,3,4,5,6	5
3.	Patofisiologi dismenore	7	1
4.	Gejala dismenore primer	8,9,10	3
5.	Faktor resiko dismenore	11	1
6.	Faktor penyebab dismenore primer	12	1
7.	Pecegahan dismmenore	13	1
8.	Pengobatan dismenore	14,15	2

G. Teknik pengambilan Data

Sampel Pada penelitian ini teknik sampling yang dipakai peneliti adalah *probability sampling* dengan teknik *random sampling*. *random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Dalam sampling ini setiap anggota

atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010). Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana ini dilakukan dengan mengundi anggota populasi atau teknik undian. dengan menggunakan Rumus *Proportionate*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah Starta

n = Jumlah Sampel

N_i = Jumlah anggota strata

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1	VII-1	15	$n_i = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
2	VII-2	15	$n_i = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
3	VII-3	14	$n_i = \frac{14}{164} \times 68 = 5,8$	7
4	VII-4	15	$n_i = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
5	VII-5	16	$n_i = \frac{16}{164} \times 68 = 6,2$	7
6	VII-6	15	$n_i = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
7	VII-7	15	$n_i = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
8	VII-8	15	$n_i = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
9	VII-9	15	$n_i = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
10	VII-10	14	$n_i = \frac{14}{164} \times 68 = 5,8$	6
11	VII-11	15	$n_i = \frac{15}{164} \times 68 = 6,2$	6
		164		68

H. Tahapan Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Tahapan pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti Meminta surat permohonan penelitian ke admin jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- b. Peneliti mendatangi SMPN 8 Palangkaraya menemui guru kesiswaan untuk menyatakan maksud dan tujuan sekaligus meminta izin pelaksanaan penelitian.
- c. Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang terpilih dengan cara di undi.
- d. Peneliti meminta izin sebelum memberikan kuesioner kepada responden dan melampirkan surat persetujuan menjadi responden, jika subjek setuju menjadi responden maka bersedia menandatangani formulir, jika subjek tidak bersedia menjadi responden maka peneliti menerima hak tersebut.
- e. Responden yang telah bersedia menjadi subjek penelitian melakukan pengisian kuesioner.
- f. Peneliti melakukan analisa data dan melakukan penyusunan hasil akhir.

I. Analisa Data

Analisa data proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk

memecahkan suatu masalah. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum. Penyajian data berupa data distribusi frekuensi. (Notoatmodjo ,2018) yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

a. *Editing* Pada kegiatan editing penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden.

b. *Scoring* Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan, jika hasil jawaban baik maka nilainya

c. *Coding* Setelah data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung pada lembar kuesioner.

e. *Processing* Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis.

f. *Cleaning* Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, scoring.

Untuk penilaian jawaban responden tentang pengetahuan diberikan skor, untuk jawaban pertanyaan pengetahuan yang menyatakan benar = 1 dan

salah = 0. Untuk mengetahui persentase gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid pada saat menstruasi dapat dihitung dengan rumus :

$$p \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase hasil

F = jumlah jawaban

N = jumlah pertanyaan (Setiadi, 2013 dalam Trimayani, 2021)

J. Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat/kelompok yang terkena dampak penelitian. Penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain (Notoatmodjo, 2018):

a. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek

adalah meminta izin terlebih dahulu. responden yang diteliti membaca dan memahami isi

formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Peneliti

menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan

ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri di sekolah tersebut tentang definisi, tanda dan gejala, serta penanggulangan nyeri haid. Responden penelitian ini adalah siswi kelas 7 yang berjumlah 68 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi 15 pertanyaan tentang pengetahuan nyeri haid. Kuesioner diadaptasi dari beberapa peneliti sebelumnya dan telah melalui uji validitas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan gambaran pengetahuan responden.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tingkat pengetahuan remaja putri di SMPN 8 Palangka Raya tentang nyeri haid. Informasi ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak sekolah dan instansi terkait untuk memberikan edukasi lebih lanjut agar siswi lebih memahami nyeri haid dan cara mengatasinya, sehingga tidak mengganggu aktivitas dan prestasi belajar.

Visi : “Beriman dan Betaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berwawasan Iptek, dan Cinta Lingkungan.”

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan;
2. Meningkatkan kinerja warga sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing berdasarkan imtaq dan iptek;
3. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait guna menunjang program pendidikan;
4. Memberdayakan peran serta orang tua murid dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan;

5. Melaksanakan Reducc, Reuse, dan Reccycle (3 R).
6. Melakukan gerakan perang terhadap sampah.
7. Melakukan gerakan penghijauan (Green school)

B. Hasil Penelitian

1. Distribusi Frekuensi Usia

Terlihat bahwa dari total 68 data usia yang disajikan, usia 12 tahun memiliki frekuensi paling banyak yaitu sejumlah 24. Jika dilihat dari persentasenya, usia 12 tahun ini mencakup 35,3% dari keseluruhan data, yang berarti lebih dari sepertiga data berusia 12 tahun. Dengan kata lain, 12 tahun merupakan usia dengan frekuensi dan persentase tertinggi di antara usia lainnya. Kedua, usia 13 tahun menempati urutan kedua terbanyak setelah usia 12 tahun. Terdapat 18 data berusia 13 tahun, yang mencakup 26,5% dari total data. Meskipun lebih rendah dibandingkan usia 12 tahun, persentase 26,5% ini tetap cukup besar dan menunjukkan banyaknya sampel berusia 13 tahun. Ketiga, frekuensi urutan ketiga terbanyak diduduki oleh usia 14 tahun, yakni sejumlah 17 dari 68 data atau sebesar 25%. Hampir seperempat data memiliki usia 14 tahun. Jadi selain 12 dan 13 tahun, banyak pula data yang berusia 14 tahun. Keempat, yang paling sedikit adalah data berusia 15 tahun. Hanya ada 9 data atau 13,2% yang berusia 15 tahun. Ini menunjukkan bahwa pada sampel data ini, mereka yang berusia 15 tahun merupakan yang paling sedikit jumlahnya. Kelima, secara kumulatif dapat dilihat bahwa sebagian besar data berada pada rentang usia 12 hingga 14 tahun. Usia 12 hingga 13 tahun saja sudah mencakup 61,8%. Jika ditambah usia 14 tahun, maka persentase kumulatifnya menjadi 86,8%. Hanya 13,2% sisanya yang berusia 15 tahun.

Tabel 4.2 Hasil Distribusi frekuensi Usia

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
12 tahun	24	36.3
13 tahun	18	26.5
14 tahun	17	25.0
15 tahun	9	13.2
Total	68	100.0

2. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi

Pada table 4.3. terlihat bahwa terdapat 4 kategori sumber informasi yang disajikan dengan total keseluruhan data sebanyak 68. Kategori pertama, Media Elektronik (TV, radio, hp) memiliki frekuensi 10 dengan persentase 14,7%. Kategori kedua, Media Cetak (buku,majalah, koran) memiliki frekuensi lebih tinggi yaitu 20 dengan persentase 29,4%. Selanjutnya, kategori ketiga, Media sosial (Instagram,Facebook,Tiktok) merupakan kategori dengan frekuensi dan persentase tertinggi, yaitu mencapai 28% dan 41,2%. Adapun kategori keempat, Guru/petugas kesehatan memiliki frekuensi yang sama dengan kategori pertama yakni 10 dengan persentase 14,7%. Secara kumulatif, dapat dilihat bahwa kategori pertama hingga kedua memiliki persentase kumulatif sebesar 44,1%. Kemudian bertambah menjadi 85,3% pada kategori ketiga setelah menyertakan frekuensi kategori sebelumnya. Hanya 14,7% sisanya yang masuk pada kategori keempat. Dengan demikian, sebagian besar sumber informasi berasal dari kategori ketiga. Lebih lanjut, kategori kedua dan ketiga secara total mencakup 70,6% dari keseluruhan frekuensi. Artinya, mayoritas sumber informasi berasal dari 2 kategori tersebut. Adapun kategori pertama dan keempat hanya memiliki total persentase sebesar 29,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua kategori minoritas tersebut menyumbang lebih sedikit data dibandingkan kategori kedua dan ketiga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tabel frekuensi di atas, hampir separuh sumber informasi berasal dari kategori ketiga Media sosial (Instagram, Facebook, Tiktok). Sementara secara garis besar, sebagian besar sumber informasi berasal dari 2 kategori utama yakni kategori kedua dan ketiga.

Tabel 4.3 Hasil Distribusi Sumber Informasi

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sumber informasi		
Media Elektronik	10	14.7
Media cetak	20	29.4
Media Sosial	28	41.2
Guru/petugas kesehatan	10	14.7
Total	68	100.0

3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang nyeri Haid

Pertama, terdapat 4 kategori tingkat pemahaman yang disajikan dengan total keseluruhan data sebanyak 68. Kategori pertama dengan rentang nilai 7 mencakup 9 data (13,2%). Kategori kedua nilai 8 meningkat menjadi 13 data (19,1%). Kategori ketiga nilai 9 merupakan kategori dengan frekuensi dan persentase tertinggi yakni 19 data (27,9%). Kategori keempat nilai 10 memiliki frekuensi tertinggi kedua setelah kategori ketiga, yaitu 27 data (39,7%). (Tabel 4.4)

Kedua, secara kumulatif kategori pertama hingga kedua memiliki persentase 32,4%. Kemudian meningkat menjadi 60,3% pada kategori ketiga setelah menyertakan frekuensi sebelumnya. Sisanya sebesar 39,7% berada pada kategori keempat nilai 10. Ini berarti sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid berada pada kategori baik dan sangat baik. (Tabel 4.4)

Ketiga, total keseluruhan kategori ketiga dan keempat mencapai 67,6%. Angka ini menunjukkan mayoritas data sampel memiliki pengetahuan

yang cukup baik hingga sangat baik tentang nyeri haid. Sementara sisanya sebesar 32,4% masuk kategori kurang dan cukup. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lebih dari setengah remaja putri sudah memahami nyeri haid dengan baik berdasarkan data frekuensi di atas. (Tabel 4.4)

Tabel 4.4 Hasil Distribusi Pengetahuan tentang nyeri Haid

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan tentang nyeri haid		
Baik	0	0.0
Cukup	46	67.6
Kurang	22	32.4
Total	68	100.0

Responden paling banyak menjawab benar di soal no 10 sebanyak 54 responden (79%), no 4 sebanyak 50 responden (74%), dan no 14 sebanyak 50 responden (74%), dari hal tersebut di dapat bahwa responden sudah mengetahui tentang pengertian nyeri haid, dan mengerti cara penanganan nyeri haid. Responden dengan jawaban salah paling banyak pada no 5 sebanyak 25 responden (37%), no 7 sebanyak 27 responden (40%), no 3 sebanyak 32 responden (47%), maka dari itu diperlukan edukasi kembali tentang Jenis nyeri haid, penyebab nyeri haid dan usia mulainya dismenorea primer. (Tabel 4.5).

Tabel 4.5 Analisis hasil penelitian kusioner

No	Soal	% benar dan salah per item kusioner					
		Benar		Salah		Total	
		N	%	N	%	N	%
1.	Gangguan pada sistem reproduksi terjadi selama menstruasi disertai rasa nyeri dinamakan	45	66%	23	34%	68	100%
2.	Dismenore dibagi menjadi	36	53%	32	47%	68	100%
3.	Dismenore primer biasanya terjadi pada saat wanita berusia	32	47%	36	53%	68	100%
4.	Dismenorea primer akan menghilang setelah penambahan usia dan	50	74%	18	26%	68	100%
5.	Nyeri ini biasanya muncul tiba-tiba, yaitu jika ada penyakit atau kelainan seperti infeksi rahim, kista dan tumor merupakan jenis dismenore dari	25	37%	43	63%	68	100%
6.	Dismenorea primer akan mencapai maksimal pada usia	44	65%	24	35%	68	100%
7.	Setiap wanita mengalami nyeri dengan intensitas yang berbeda-beda, yang disebabkan oleh	27	40%	41	60%	68	100%
8.	Di bawah ini yang bukan termasuk salah satu gejala dismenore primer	44	65%	24	35%	68	100%

adalah							
9.	Gejala dismenore primer yaitu kram perut terasa berat pada awal menstruasi dan berlangsung hingga hari	48	71%	20	29%	68	100%
10	Gejala dismenore primer yaitu nyeri mulai timbul sesaat, sebelum atau selama menstruasi dan mencapai puncaknya waktu	54	79%	14	21%	68	100%
11	Nullipartiy atau belum pernah melahirkan anak merupakan faktor	32	47%	36	53%	68	100%
12	Wanita yang secara emosional tidak stabil maka akan timbul gangguan menstruasi, yang merupakan faktor....dismenorea primer	52	76%	16	24%	68	100%
13	Langkah-langkah pencegahan dismenorea dapat dilakukan dengan yaitu	35	51%	33	49%	68	100%
14	Penanganan atau pengobatan nyeri haid dilakukan dengan cara yaitu	50	74%	18	26%	68	100%
15	Penanganan atau pengobatan nyeri haid dilakukan dengan cara yaitu	40	59%	28	41%	68	100%

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan siswi kelas 7 SMPN 8 Palangka Raya berusia 12-15 tahun (86,8%) dan telah mengalami menarche. Usia ini termasuk dalam kategori remaja awal dimana mereka mulai mengalami perubahan fisik, emosi, dan perilaku menjelang masa dewasa. Usia inilah yang biasanya diiringi dengan datangnya menstruasi pertama

(menarche) pada remaja putri, dan insiden nyeri haid (dismenore) juga mulai sering dirasakan pada usia ini. (Laila, 2011).

Nyeri haid atau dismenore dikenal sebagai salah satu masalah sistem reproduksi yang paling umum dialami remaja putri. Lebih dari setengahnya mengalami dismenore ringan hingga sedang, sementara sekitar 15% lainnya mengalami dismenore berat yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika dismenore merupakan salah satu alasan utama ketidakhadiran sekolah pada remaja putri. Agar kegiatan belajar di sekolah tidak terganggu, sangat penting bagi para remaja putri ini memahami nyeri haid beserta penanganannya dengan baik. (Haerani et al., 2020).

Sayangnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 32,4% remaja putri di lokasi penelitian masih memiliki tingkat pemahaman yang kurang dan cukup tentang nyeri haid. Meskipun mayoritas lainnya telah memahami nyeri haid dengan baik, namun proporsi 32,4% ini tidak bisa diabaikan karena dapat berdampak pada terganggunya aktivitas belajar mereka saat mengalami dismenore. Pemahaman yang baik tentang nyeri haid sebenarnya dapat menjadi benteng bagi remaja putri untuk tidak ketakutan menghadapi datangnya menstruasi serta mampu mengenali dan mengatasi sendiri ketika terjadi nyeri. Tanpa pemahaman yang cukup, mereka bisa saja lari ke tindakan-tindakan beresiko seperti mengonsumsi obat penghilang rasa sakit sembarangan saat nyeri datang. Maka edukasi dan penyuluhan tentang nyeri haid ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pada 32,4% siswi yang pemahamannya masih kurang. (Purba et al., 2017).

Terkait cara mendapatkan informasi, hasil penelitian ini menemukan bahwa mayoritas remaja putri di lokasi penelitian mendapatkan informasi tentang nyeri haid dari media sosial (41,2%) dan media cetak (29,4%). Jika dijumlahkan, kedua media ini menyumbang lebih dari dua per tiga (70,6%) sumber informasi bagi para remaja putri. Ini mengindikasikan bahwa media sosial dan cetak sangat berperan besar sebagai sumber pengetahuan remaja putri saat ini. Namun sayangnya kualitas informasi di

media sosial seringkali tidak terjamin validitasnya, sehingga remaja beresiko mendapatkan informasi yang salah tentang nyeri haid dari media sosial. Oleh karena itu, petugas kesehatan atau guru di sekolah perlu memberikan edukasi yang komprehensif tentang nyeri haid guna melengkapi informasi yang selama ini didapat para remaja putri dari media sosial. (Tamunu et al., 2023)

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas siswi (86,8%) berusia 12-15 tahun (remaja awal) yang merupakan fase dimana dismenore mulai banyak dirasakan pertama kali. Ditambah fakta bahwa 32,4% siswi masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan cukup tentang nyeri haid. Maka program edukasi khusus tentang nyeri haid sangat dianjurkan untuk diberikan pada siswi kelas 7. Pemberian edukasi tentunya harus mempertimbangkan karakter remaja awal yang mudah jenuh dengan metode ceramah. Metode interaktif yang lebih menarik seperti diskusi, simulasi, video animasi, hingga permainan bisa menjadi alternatif lebih menyenangkan bagi para remaja. Tidak kalah penting, petugas kesehatan di puskesmas atau guru di sekolah dapat memberikan konseling personal secara berkala agar siswi betah bertanya dan lebih terbuka mengenai permasalahan pribadi terkait nyeri haid yang mereka hadapi.

Secara keseluruhan ditemukan bahwa mayoritas siswi di lokasi penelitian sudah memiliki pemahaman baik tentang nyeri haid. Namun sebagian lainnya memiliki pengetahuan yang masih kurang, dimana hal ini dapat mengganggu aktivitas dan ketakutan berlebih saat datangnya menstruasi. Mengacu kondisi responden yang rata-rata berusia remaja awal, program edukasi tentang nyeri haid untuk siswi kelas 7 mutlak diperlukan agar pemahaman mereka makin meningkat. Edukasi dan konseling terkait nyeri haid dapat dikemas dalam metode yang menarik dan interaktif agar remaja lebih antusias menerima pengetahuan baru. Diharapkan dengan pemahaman yang lebih baik tentang nyeri haid, aktivitas belajar siswi di sekolah tidak akan lagi terganggu oleh rasa nyeri saat menstruasi datang. (Purba et al., 2017).

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini proses pengambilan sampel tidak secara acak tetapi secara purposive, sehingga terjadi hasil seleksi pada sampel, proses pengambilan hasil informasi pada sumber informasi karena tidak ditanyakan lebih dalam terkait sumber informasi dan jarak antar responden terlalu dekat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid di SMPN 8 Palangka Raya. Didapatkan hasil mayoritas responden berusia 12-14 tahun (remaja awal) di mana nyeri haid pertama kali banyak dirasakan, 32,4% di antaranya masih memiliki pengetahuan kurang dan cukup tentang nyeri haid yang dapat mengganggu aktivitas mereka, sebagian besar mendapatkan informasi dari media sosial dan cetak yang perlu divalidasi lebih lanjut oleh petugas kesehatan mengingat tidak semua informasi di media terjamin validitasnya. Berdasarkan temuan tersebut maka direkomendasikan program edukasi interaktif seperti diskusi dan permainan edukatif tentang nyeri haid yang dikemas menarik untuk meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan siswi kelas 7 agar pemahaman mereka meningkat dan nyeri haid tidak lagi mengganggu aktivitas belajar, selain itu dibutuhkan pula konseling personal secara berkala dari petugas kesehatan atau guru agar siswi lebih terbuka dalam berkonsultasi mengenai masalah pribadi terkait nyeri haid.

B. Saran

1. Bagi responden

Siswa diharapkan meningkatkan pengetahuannya tentang nyeri haid pada saat menstruasi dengan lebih sering membaca atau mencari tau tentang literatur dari internet atau yang lainnya, sebaiknya mulai menjaga gaya hidup yang sehat. Pihak sekolah juga bisa menyelenggarakan edukasi kesehatan bagi siswa yang membahas tentang nyeri haid pada saat menstruasi.

2. Bagi institusi

Diharapkan dapat menjadi wadah untuk mendorong pembaca untuk terlibat aktif dalam proyek penelitian serupa atau proyek yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat guna meningkatkan pengalaman dan pemahaaman mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Purnamasari, Y. (2020). Penurunan Skala Nyeri Dismenore Primer pada Remaja Putri Menggunakan Masase Effleurage. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(2), 142–149.
- Anton, K. (2011). *Dysmenorrhea E-Medicine Obstetrics and Gynecology*.
- Anurogo, D., & Nyeri, W. A. C. J. M. (2011). Haid. *Yogyakarta: CV Andi Offset*, 30–33.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dea Ayu Aryadini (2020). Pengaruh penggunaan media taminore hunt terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea di SMPN 5 Kota Bengkulu.
- Dito, A. (2011). No Tittlecara jitu mengatasi nyeri haid. *Yogyakarta: CV Andi Offset*, 1–2.
- Dr. Vladimir, V. F. (2013). Nyeri Dismonerea Pada Menstruasi. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24. [http://repository.unimus.ac.id/2559/4/BAB II.pdf](http://repository.unimus.ac.id/2559/4/BAB%20II.pdf)
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). Siklus Menstruasi. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Februanti. (2017). *pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore di smpn 9 tasikmalaya*. https://ejurnal.universitas-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/202
- Haerani, Dillah, U., Hidayah Bohari, N., Ariani Nur, N., Rupa A, A. M., & Kamaruddin, M. (2020). Deskripsi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Di Kelurahan Benjela Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Medika Alkhairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2), 81–90. <https://doi.org/10.31970/ma.v2i2.56>
- Hariyani, T., & Widowati, D. S. (2019). Intensitas nyeri dismenorea dengan kompres hangat dan efelerage massage pada remaja putri. *Prosiding Seminar Penelitian Kesehatan*, 1.
- Hartiti, T. R. I., & Hadi, I. (2010). Terapi Relaksasi Terhadap Nyeri Dismenore Pada Mahasiswawi Universitas Muhammadiyah Semarang. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1).
- Hestiantoro, A. (2012). Masalah gangguan haid dan infertilitas. *FKUI, Jakarta*.
- Icemi Sukarni, K., & Wahyu, P. (2013). Buku Ajar Keperawatan Maternitas dilengkapi Contoh Askep. *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Inayati, H., Rejeki, S., & Hartati, E. (2017). Pengkajian nyeri multidimrndional pada remaja

- dengan dismenore primer (Multidimensional Pain Assessment to Adolescent with Primary Dismenorrhea). *Journals of Ners Community*, 8(2), 112–122.
- Kemendes RI. (2014). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Alung Kabupaten Bandung Tahun 2021. *Gizi Seimbang*, 2010, 1–34. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/7612%0A>
- Laila, N. N. (2011). Buku pintar menstruasi. *Yogyakarta: Buku Biru*.
- Lestari. (n.d.). Gambaran pengetahuan pengobatan nyeri haid pada remaja putri di SMK Negeri 2 Tegal. *Poltektegal*. <http://eprints.poltektegal.ac.id/1925/>
- Made, & Dewi, S. (2013). *Pengaruh dismenorea pada remaja*. 323–329.
- Mustikasari, S. P. A. D. (2014). Hubungan Tingkat stres Terhadap Dismenore pada Remaja putri di madrasah aliyah mamba'ul ulum Awang-Awang mojosari mojokerto. *Hospital Majapahit (Jurnal ilmiah kesehatan politeknik kesehatan majapahit Mojokerto)*, 6(2).
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan (cetakan ke)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2018.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*, 200, 26–35.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*.
- Prawirohardjo, S., Wiknjosastro, H., Sumaparja, S., & Saifuddin, A. B. (2009). Ilmu kandungan edisi 2. *Jakarta: Yayasan Bina Pustaka*.
- Proverawati, A., & Misaroh, S. (2009). Menarche menstruasi pertama penuh makna. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 144.
- Purba, V. M., Sanusi, S. R., & Aritonang, E. Y. (2017). Hubungan fungsi keluarga dengan kecemasan menghadapi menarche pada remaja putri usia Sekolah Dasar Di SD Negeri 064988 Medan. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 1(2), 138–144.
- Ratnasari, E., Sari, M. I., & Fajrin, N. (2021). Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan remaja putri terhadap penanganan rasa nyeri saat haid (dismenore) di SMA Negeri 6 Cirebon Tahun 2019. *Midwife's Research*, 10(1), 1–9.
- Reeder, M., & Griffin, K. (2013). *Keperawatan Maternitas Wanita, Bayi dan Keluarga Edisi 8*. Jakarta.
- Sari, C. F. P., & Sulastri, S. K. (2018). *Gambaran Lama Menstruasi Pada Remaja*. Universitas

Muhammadiyah Surakarta.

- Sarumaha, T. (2021). *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penanganan Dismenorea Di Smpn 1 Gunungsitoli Alo'oa Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli*.
- Sarwono, S. W. (2011). Psikologi Remaja edisi revisi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Stikes, M., Bakti, S., & Indriani, G. A. (2022). *Program studi diiii keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan sapta bakti tahun 2022*.
- Subekti. (2020). Gambaran faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pubertas pada remaja. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 1(2)*, 159–165.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sulistya, D. M., & Richard, D. S. (2014). Faktor Yang Berperan Terhadap Gangguan Siklus Menstruasi Berdasarkan Berat Badan, Stres Dan Diet Pada Mahasiswi. *STIKES RS Baptis Kediri, 7(1)*, 83–92.
- Sumiyati, S. (2018). *Efektivitas akupresure terhadap penurunan nyeri dismenorea primer pada siswi sekolah menengah pertama strada gunung sahari Jakarta 2018*. STIK Sint Carolus.
- Tamunu, E. N., SiT, S., Ns, S. K., & Kep, M. (2023). BAB 5 Infertilitas dan Gangguan Haid. *Bunga rampai kesehaatan reproduksi dan keluarga berencana, 43*.
- Wardani, P. K., Fitriana, F., & Casmi, S. C. (2021). Hubungan siklus menstruasi dan usia menarche dengan Dismenor Primer pada siswi kelas X. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI), 2(1)*.
- Wardhani, A. K. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Nyeri Haid Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas IV Dan V SDN 01 Purworejo Madiun. *Skripsi, 53(9)*, 1689–1699. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/139>

LAMPIRAN

1. Surat Pengambilan Data Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8956/2023

03

September 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. CICILIA PAULIN
MARGARET dkk

Yth.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya

di-

Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

(Daftar nama mahasiswa terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

A.n Direktur,
Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan
Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfrijadi, STP., MPH.
NIP. 197503101997031004

Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMPN 8 Palangka Raya
2. Pertinggal

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A: Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
Kampus B: Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietitika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
Kampus C: OSCE Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



Lampiran Surat

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8956/2023

Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. CICILIA PAULIN MARGARET dkk

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN
YANG MELAKSANAKAN PENGAMBILAN DATA PENDAHULUAN**



No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	CICILIA PAULIN MARGARET/ PO6220121014	Perilaku Siswi Kelas VII Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Saat Menstruasi di SMPN-8 Palangka Raya	- Jumlah populasi dan - Jumlah /siswi perkelas	SMPN - 8 Palangka Raya
2	VITA PERA/ PO6220121045	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMPN - 8 Palangka Raya	- Jumlah populasi dan - Jumlah /siswi perkelas	SMPN - 8 Palangka Raya
3	YEHESKIA MILKA JUNIANTI/ PO6220121047	Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Kejadian Diabetes Melitus	- Jumlah populasi dan - jumlah siswa/siswi perkelas	SMPN - 8 Palangka Raya

A.n Direktur,
Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

2. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : dirktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/11789/2023 13 Desember 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian An. VITA PERA

Yth.
Walikota Palangka Raya
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya
di -
Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melaksanakan penelitian di wilayah hukum Kota Palangka Raya. (Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	VITA PERA/ PO6220121045	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada saat Menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya	SMPN 8 Palangka Raya	Desember 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Tembusan:
1. Peringgal

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
Prodi Diploma B Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
Kampus B : Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
Kampus C : DCC Center, Guest House (Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya)



3. Surat izin layak Etik

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
Jalan George Odus No. 30 Palangka Raya (Kampus A); Jalan George Odus No. 32 Palangka Raya (Kampus B);
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya (Kampus C), Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id 

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. 018/111KE,PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Penelitian Utama : VITA PERA
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

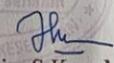
"GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI PADA SAAT MENSTRUASI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA"
"OVERVIEW OF ADOLESCENT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT PAIN DURING MENSTRUATION AT SMPN 8 PALANGKA RAYA"

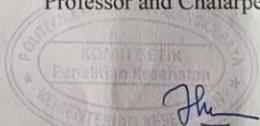
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujuk/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standarts, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risk, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan tanggal 8 Januari 2025.

This declaration of ethics applies during the period January 8, 2024 until January 8, 2025.

January 8, 2024
Professor and Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep, MPH



4. Surat Izin BAPPEDA

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
Email: bappedalibang@kalteng.go.id
Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN
Nomor : 072/0879/12/1/Baplitbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor :
PP.08.02/F.XLIX/11789/2023 Tanggal 13 Desember 2023.

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : **VITA PERA**
NIM : **PO6220121045**
Tim Survey / Peneliti dari : **MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul : **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI PADA SAAT MENSTRUASI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA**

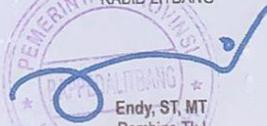
L o k a s i : **SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **18 FEBRUARI 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL 18 DESEMBER 2023
An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
KABID LITBANG


Endy, ST, MT
Pembina Tk. I
NIP. 197412232000031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.

5. Surat Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon Responden

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vita Pera

Nim : PO.62.20.1.21.045

Institusi : Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Menyatakan bahwa akan mengadakan penelitian mengenai "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya". Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden, kerahasiaan, informasi yang didapat akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk itu saya meminta kesediaan Adik - Adik Siswi kelas VII untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Vita Pera

3. Lembar Persetujuan Responden

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

No. Responden :

Umur :

Dengan ini saya bersedia secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami peneltian yang dilakukan dengan judul “ **Gambaran Pengetauan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya**” Saya akan memberikan informasi yang benar, jujur, serta yang saya ketahui dan yang saya ingat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Palangka Raya, November 2023

(_____)

4. Kuesioner Penelitian

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG NYERI HAID SAAT MENSTRUASI

I. Petunjuk Pengisian Soal

- Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian jawaban pada lembar kuesioner
- Jawablah pertanyaan kuesioner ini dengan jujur
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.
- Setiap pertanyaan hanya boleh diisi dengan satu jawaban

II. Identitas Responden

Inisial :

Umur :

Kelas :

Usia Menarche :

Usia Nyeri Haid :

CATATAN:

- * Usia menarche merupakan usia ketika pertama kali menstruasi. Jika lupa, kira-kira kelas berapa mengalami menstruasi
- * Jika lupa usia nyeri haid, dapat diisi ketika kelas berapa mengalami nyerihaid. Atau jika tidak mengalami nyeri haid tidak usah diisi.

III. Sumber informasi

<input type="checkbox"/>	Media cetak (buku, majalah, koran)
<input type="checkbox"/>	Media elektronik (tv, radio, hp, internet)
<input type="checkbox"/>	Media sosial (instagram, facebook, tiktok)
<input type="checkbox"/>	Guru / petugas kesehatan

IV. Soal

1. Gangguan pada sistem reproduksi terjadi selama menstruasi disertai rasanyeri dinamakan...
 - a. Amenorea (tidak dapat haid)
 - b. Dismenore (nyeri haid)**
 - c. Menorrhagia (menstruasi yang lebih lama dan banyak)
 - d. Oligomenorrhea (menstruasi yang tidak teratur)
2. Dismenore dibagi menjadi ...
 - a. **2**
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
3. Dismenorea primer biasanya terjadi pada saat wanita berusia ...
 - a. 1-2 tahun setelah menarche
 - b. 2-3 tahun setelah menarche**
 - c. 3-4 tahun setelah menarche
 - d. 4-5 tahun setelah menarche
4. Dismenorea primer akan menghilang setelah penambahan usia dan ...
 - a. Menikah
 - b. Menyusui
 - c. **Melahirkan**
 - d. Menopause
5. Nyeri ini biasanya muncul tiba-tiba, yaitu jika ada penyakit atau kelainan seperti infeksi rahim, kista dan tumor merupakan jenis dismenore dari
 - a. Dismenorea primer
 - b. Dismenore sekunder**
 - c. Dismenore tersier
 - d. Dismenore kuartar
6. Dismenorea primer akan mencapai maksimal pada usia ...
 - a. 11-20 tahun
 - b. 13-27 tahun
 - c. 15-25 tahun**
 - d. 17-30 tahun
7. Setiap wanita mengalami nyeri dengan intensitas yang berbeda-beda, yang disebabkan oleh ...
 - a. Kadar estrogen
 - b. Kadar progesteron
 - c. Kadar LH
 - d. Kadar prostaglandin**
8. Di bawah ini yang bukan termasuk salah satu gejala dismenore primer adalah ...
 - a. Nyeri pinggang
 - b. Perut kembung
 - c. Batuk**
 - d. Mual
9. Gejala dismenore primer yaitu kram perut terasa berat pada awal

menstruasi dan berlangsung hingga hari

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

10. Gejala dismenore primer yaitu nyeri mulai timbul sesaat, sebelum atau selama menstruasi dan mencapai puncaknya dalam waktu ...

- a. 6 jam
- b. 12 jam
- c. **24 jam**
- d. 48 jam

11. Nulliparity atau belum pernah melahirkan anak merupakan faktor ... dismenore

- a. **Faktor risiko**
- b. Faktor kejiwaan
- c. Faktor penyebab
- d. Faktor individual

12. Wanita yang secara emosional tidak stabil maka akan timbul gangguan menstruasi, yang merupakan faktor ... dismenorea primer

- a. Faktor individual
- b. Faktor alergi
- c. Faktor endokrin/hormon
- d. **Faktor kejiwaan**

13. Langkah-langkah pencegahan dismenore dapat dilakukan dengan yaitu...

- a. Makan coklat
- b. Makan es krim
- c. **Makan buah dan sayur**
- d. Minum kopi

14. Penanganan atau pengobatan yang dapat mengurangi nyeri haid, kecuali...

- a. Olahraga teratur
- b. Minum air kunyit, jahe & kedelai
- c. **Menambah aktivitas**
- d. Kompres air hangat

15. Penanganan atau pengobatan nyeri haid dilakukan dengan cara yaitu...

- a. Pemberian obat maag
- b. **Pemberian obat penghilang rasa sakit**
- c. Pemberian obat tidur
- d. Pemberian obat promag

(Sumber : Rahmawati, T. 2016 dan Rohma, K. (2016) dalam Dea Ayu Aryadini, 2020)

5. Dokumentasi



6. Lembar Konsultasi Bimbingan Proposal KTI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221768, 3230730
Website : www.poltekkes-palangkaraya.ac.id E-mail : poltekkespalangkaraya@gmail.com



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN qw s

TUGAS AKHIR

Nama : Vita Pera
 NIM : PO.62.20.1.21.045
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya
 Dosen Pembimbing : Berhiana T, SPd., M.Kes

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	04 Agustus 2023	Konsul judul KTI	Acc judul	
2	18 September 2023	Bab I,II,III	Perbaiki isi bab, perbaiki tulisan	
3	06 Oktober 2023	Bab I,III	Ditambahkan setiap sumber setiap penulisan, perbaiki kerangka konsep	
4	17 Oktober 2023	Bab I,III	Perbaiki isi bab I dan III, rapikan tulisan.	
5				
6				
7				



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Vita Pera
NIM : PO.62.20.1.21.045
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Pada Saat Menstruasi di SMPN 8 Palangka Raya
Dosen Pembimbing : Ns. Yuyun Chirstyanni, S.Kep., M.Kep

No.	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	27 Oktober 2023	Bab I,II,III	Perbaiki isi bab, menambahkan hasil riset, rapikan tulisan	
2	08 November 2023	Bab I,III	Perbaiki isi bab I, perbaiki kerangka teori, menambah do dan tujuan khusus	
3	10 November 2023	Bab I,II,III	Perbaiki tanda baca, menambahkan daftar pustaka stiap sumber	
4	14 November 2023	Bab I,III	Perbaiki isi bab, menambahkan daftar pustka di hasil riset terkait	
5	16 November 2023	Bab III	perbaiki tahapan pengumpulan data dan analisa data	
6	17 November 2023	Bab III	Perbaiki fonts daftar pustaka dan rapikan. Acc	

7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Vita Pera
Tempat/tanggal Lahir : Gunung Mas, 13 Juni 2002
Alamat : Jl. Yos 14, GG. Berlian 4
Surel : vitapera4@gmail.com
Telp : 082253900080

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 8 Menteng Palangka Raya Tahun 2009
2. SMPN 8 Palangka Raya Tahun 2015
3. SMA Negeri 3 Palangka Raya Mulai Tahun 2018

Rekapitulasi Data

Microsoft Excel (Product Activation Failed) - Data Penelitian Vita

Pengetahuan_tentang_nyeri_Haid

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total	Kriteria	Sumber Informasi	Usia	
1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	CUKUP	1	2
2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	CUKUP	1	2
3	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	KURANG	1	12
4	3	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	CUKUP	2	12
5	4	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10	CUKUP	3	13
6	5	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	CUKUP	4	14
7	6	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	9	CUKUP	5	12
8	7	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	KURANG	6	11
9	8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9	CUKUP	7	12
10	9	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	CUKUP	8	12
11	10	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	CUKUP	9	14
12	11	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	CUKUP	10	14
13	12	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	KURANG	11	12
14	13	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	CUKUP	12	13
15	14	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	CUKUP	13	15
16	15	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	CUKUP	14	12
17	16	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	9	CUKUP	15	12
18	17	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	KURANG	16	13
19	18	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9	CUKUP	17	12
20	19	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	KURANG	18	14
21	20	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	CUKUP	19	13
22	21	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	CUKUP	20	13
23	22	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	9	CUKUP	21	14
24	23	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	8	KURANG	22	13
25	24	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	9	CUKUP	23	13
26	25	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	7	KURANG	24	14
27	26	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	25	13
28	27	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	CUKUP	26	12

Microsoft Excel (Product Activation Failed) - Data Penelitian Vita

1

30	27	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9	CUKUP	26	12
31	28	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	8	KURANG	27	12
32	29	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	CUKUP	28	14
33	30	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	CUKUP	29	14
34	31	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	7	KURANG	30	13
35	32	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	CUKUP	31	13
36	33	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	9	CUKUP	32	12
37	34	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	8	KURANG	33	12
38	35	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10	CUKUP	34	14
39	36	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	CUKUP	35	14
40	37	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	CUKUP	36	12
41	38	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	9	CUKUP	37	15
42	39	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	KURANG	38	12
43	40	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9	CUKUP	39	12
44	41	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	KURANG	40	14
45	42	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	41	14
46	43	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	CUKUP	42	12
47	44	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9	CUKUP	43	15
48	45	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	KURANG	44	15
49	46	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	KURANG	45	12
50	47	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP	46	12
51	48	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	CUKUP	47	15
52	49	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	KURANG	48	11
53	50	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	CUKUP	49	14
54	51	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	CUKUP	50	13
55	52	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	10	CUKUP	51	13
56	53	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9	CUKUP	52	14
57	54	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	8	KURANG	53	13
58	55	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	9	CUKUP	54	13
59	56	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	KURANG	55	14

Data Penelitian Vita - Microsoft Excel (Product Activation Failed)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Nitro Pro 10

Clipboard Font Alignment Number Conditional Formatting Styles Cells Editing

B30 1

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
43	40	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9	CUKUP			39	1		39	12		
44	41	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	KURANG			40	4		40	14		
45	42	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP			41	2		41	14		
46	43	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	CUKUP			42	2		42	12		
47	44	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9	CUKUP			43	3		43	15		
48	45	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	KURANG			44	2		44	15		
49	46	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	KURANG			45	3		45	12		
50	47	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP			46	2		46	12		
51	48	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	CUKUP			47	2		47	15		
52	49	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	8	KURANG			48	1		48	12		
53	50	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	CUKUP			49	1		49	14		
54	51	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	CUKUP			50	3		50	13	
55	52	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	CUKUP			51	3		51	13		
56	53	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9	CUKUP			52	3		52	14		
57	54	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	8	KURANG			53	4		53	13	
58	55	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	9	CUKUP			54	3		54	13		
59	56	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	KURANG			55	3		55	14		
60	57	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP			56	2		56	13		
61	58	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	CUKUP			57	1		57	12		
62	59	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9	CUKUP			58	3		58	12		
63	60	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	KURANG			59	2		59	14		
64	61	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	9	CUKUP			60	2		60	14		
65	62	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	KURANG			61	2		61	13		
66	63	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	10	CUKUP			62	2		62	13		
67	64	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	CUKUP			63	3		63	12		
68	65	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9	CUKUP			64	2		64	13		
69	66	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	KURANG			65	2		65	13		
70	67	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	7	KURANG			66	3		66	14		
71	68	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10	CUKUP			67	1		67	12		
72																					68	1		68	15		

Ready 25°C Cloudy Search 77% 01:05 11/01/2024

Distribusi frekuensi

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12 Tahun	24	35.3	35.3	35.3
	13 Tahun	18	26.5	26.5	61.8
	14 Tahun	17	25.0	25.0	86.8
	15 Tahun	9	13.2	13.2	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Sumber_Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Media Elektronik (TV, radio, hp)	10	14.7	14.7	14.7
	Media Cetak (buku,majalah, koran)	20	29.4	29.4	44.1
	Media sosial (IG,FB,Tiktok)	28	41.2	41.2	85.3
	Guru/petugas kesehatan	10	14.7	14.7	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pengetahuan_tentang_nyeri_Haid1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	CUKUP	46	67.6	67.6	67.6
	KURANG	22	32.4	32.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Hasil turnitin

KARYA TULIS ILMIAH - Vita.docx

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	28% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	10%
2	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	7%
3	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	6%
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%
5	www.researchgate.net Internet Source	2%
6	repository2.unw.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%